

ABSTRAK

Dimasa sekarang, semakin berkembang umat buddha di Surabaya, maka dibutuhkan tempat peribadatan yang dapat menaungi semua kegiatan dalam agama Buddha. Maka dari uraian di atas di lakukan perencanaan dan perancangan Vihara Buddha yang dapat menjadi wadah bagi umat Buddha untuk melakukan peribadatan. Metode yang dipakai dalam perancangan adalah menggunakan observasi terhadap objek sejenis, sehingga perencanaan dan perancangan vihara mengacu pada arsitektur simbolis yang digunakan dalam agama Buddha.

Kata Kunci :Vihara, Perancangan, Simbolis

ABSTRACT

Nowadays, growing buddhists in surabaya, it takes place for can overshadow all activities in buddhism. Then from the description above the planning design buddhist monasteries and it can be a medium for buddhist to perform mass. The method used in the design is using observations on some object, that plan and design monastery based on symbolic architecture used in buddhism. The keywords: monastery, design, symbolic